

OPTIMALISASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA REMAJA DI RT 03 RW 01 DESA PABUARAN KECAMATAN KEMANG KABUPATEN BOGOR SAAT PANDEMI COVID -19

Silva Yulistia Nurul Padilah¹, Wirda Syari²

^{1,2} Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun
Bogor

silvayulistianurulfadilah@gmail.com¹, wirda@uika-bogor.ac.id².

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Gagasan Tertulis Mandiri (KKN GTM) merupakan kuliah kerja nyata yang berbentuk gagasan atau ide selama pandemic COVID-19 yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN GTM ini dilakukan proses perencanaan sekaligus aksi program penyuluhan kesehatan pencegahan COVID-19 pada remaja baik pada aspek pengetahuan maupun kebiasaan penerapan protokol kesehatan pada remaja secara baik dan tepat. Pelaksanaan kegiatan KKN GTM berlangsung sejak tanggal 1 September sampai 30 September 2020 dan bertempat di RT 03 RW 01 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Permasalahan yang ditemukan pada remaja di RT 03 RW 01 antara lain kurangnya kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada remaja saat pandemi COVID-19, masih banyaknya remaja yang tidak menjaga jarak ketika berada dikerumunan, dan kurangnya kesadaran remaja untuk menerapkan PHBS serta perlunya meningkatkan pengetahuan remaja tentang COVID-19. Solusi yang ditawarkan untuk masalah yang ditemukan antara lain meningkatkan wawasan remaja akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan saat pandemi (penyuluhan COVID-19, penyuluhan protokol kesehatan, penyuluhan PHBS, kuesioner *pretest* dan *posttest*, games tebak pengetahuan COVID-19), serta memfasilitasi remaja dengan memberikan masker dan handsanitizer secara gratis untuk membantu mencegah penularan COVID-19. Hasil evaluasi keberhasilan program berdasarkan analisis *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa penerapan protokol kesehatan sudah dalam batas yang optimal sehingga tidak diperlukannya penyuluhan kesehatan Covid-19 secara lanjut karena pemahaman serta penerapan protokol kesehatan sudah memiliki peningkatan yang berawal hanya 63% remaja memahaminya dan kini meningkat sebesar 22% dalam peningkatan kategori baik yaitu 85%. Dengan harapan semoga adanya kegiatan KKN GTM dan peningkatan hasil penyuluhan kesehatan ini, mampu meningkatkan secara lebih akan kepatuhan penerapan protokol kesehatan saat pandemi COVID-19.

Kata Kunci : KKN, COVID-19, Remaja, Protokol Kesehatan.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Gagasan Tertulis Mandiri (KKN GTM) merupakan kuliah kerja nyata yang berbentuk gagasan atau ide selama pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan Universitas Ibn Khaldun Bogor. Pelaksanaan KKN GTM Universitas Ibn Khaldun ini berlangsung

selama satu bulan dan bertempat di RT 03 RW 01 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Dalam pelaksanaan KKN GTM ini, mahasiswa melakukan perencanaan dan pelaksanaan program upaya mencegah penularan COVID-19 di wilayah tinggal mahasiswa secara mandiri.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 (Li et al, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (KEMENKES, 2020).

Coronavirus merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. (KEMENKES, 2020)

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2014 remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun (PERMENKES : 2014)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Di dunia diperkirakan kelompok remaja

berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (WHO, 2014) Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia menurut Sensus Penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk. (INFODATIN: 2020)

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan melalui pengamatan di RT 03 RW 01 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang, ditemukan masalah bahwa masih adanya remaja yang kurang patuh terhadap protokol kesehatan seperti jarang menggunakan masker ketika pergi keluar rumah, tidak menerapkan menjaga jarak ketika berada di kerumunan.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Protokol Kesehatan pada remaja dalam kriteria kurang baik dan membutuhkan edukasi agar remaja lebih memahami pentingnya mematuhi protokol kesehatan saat pandemi. Diharapkan dengan adanya program kerja KKN GTM mampu menambah wawasan dan meningkatkan kepatuhan remaja saat pandemi. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk membuat program kerja yang berupa *pretest*, Penyuluhan Kesehatan COVID-19 yang meliputi COVID-19 secara umum, Penerapan Protokol Kesehatan, Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), *posttest*, dan Games Pengetahuan COVID-19, untuk mengetahui pemahaman remaja dalam Penerapan Protokol Kesehatan di RT 03 RW 01 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Metode pelaksanaan program ini dilakukan dengan observasi, pemberian kuesioner *pretest*, pelaksanaan penyuluhan dan *posttest* kepada responden untuk menilai peningkatan pengetahuan pada remaja.

Tahap pertama dilakukan perizinan kepada Ketua RT 03 untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Gagasan Tertulis Mandiri (KKN GTM). Penulis menyampaikan

maksud dan tujuan serta sasaran penyuluhan dan pemberian kuesioner *pretest* dan *posttest*. Tahap kedua penulis mensosialisasikan pada remaja bahwa akan diadakan Penyuluhan Kesehatan COVID-19.

Tahap ketiga memberikan kuesioner pretest sebelum dilaksanakan penyuluhan untuk meninjau pengetahuan dan kebiasaan penerapan protokol kesehatan pada remaja saat pandemi COVID-19.

Tahap keempat melakukan penyuluhan tentang *coronavirus*, penerapan protokol kesehatan yang baik, dan pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) saat pandemi COVID-19 untuk meningkatkan pengetahuan dan kebiasaan remaja agar lebih sadar bahwa pentingnya menerapkan protokol kesehatan saat pandemi COVID-19. Setelah pelaksanaan penyuluhan diadakan games tebak pengetahuan materi yang sudah disampaikan guna meningkatkan pemahaman remaja akan COVID-19.

Tahap kelima memberikan kuesioner posttest untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan dan kebiasaan remaja setelah diadakannya penyuluhan kesehatan COVID-19.

Tahap keenam melakukan evaluasi program yang sudah dilaksanakan untuk meninjau keberhasilan program kerja yang sudah dilaksanakan.

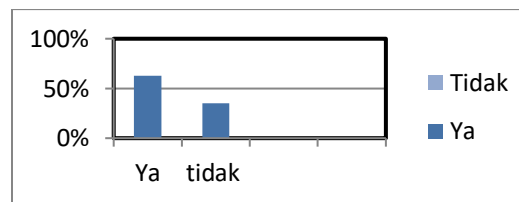
Tahap ketujuh membuat artikel sebagai hasil laporan akhir Kuliah Kerja Nyata Gagasan Tertulis Mandiri yang sudah dilaksanakan.

HASIL PEMBAHASAN

Penyuluhan Kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat (DEPKES,2002).

Untuk menilai keberhasilan program yang dilaksanakan, digunakan metode kuesioner

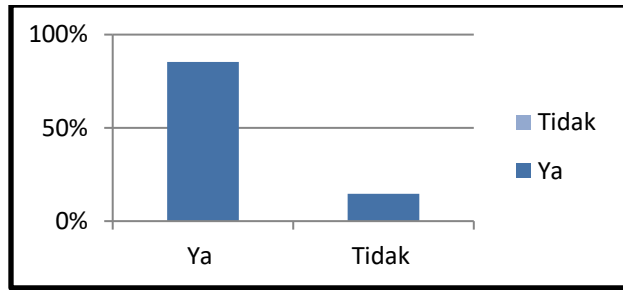
pretest dan *posttest*. *Pretest* diberikan dengan maksud untuk menguji pengetahuan remaja sebelum dilaksanakannya penyuluhan kesehatan tentang COVID-19, Protokol Kesehatan, dan PHBS. *Posttest* diberikan dengan maksud untuk mengetahui peningkatan pengetahuan remaja tentang COVID-19, Protokol Kesehatan, PHBS setelah dilakukannya penyuluhan kesehatan. Kuesioner *pretest* sebagian besar menayakan pengetahuan mengenai virus COVID-19, jenis – jenis protokol kesehatan yang tepat dan baik saat pandemi, cara menggunakan masker yang benar, keharusan menjaga jarak ketika berada dikerumunan, dan cara melakukan PHBS yang tepat saat pandemi. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa 63% remaja sudah mengetahui dan memahami Covid-19, Penerapan Protokol Kesehatan yang baik, dan PHBS namun 31,6% remaja belum mengetahui dan memahami tentang Covid-19, Penerapan Protokol Kesehatan yang baik, dan PHBS.



Grafik 1. Hasil Pre Test

Kuesioner pada *posttest* tidak berbeda dengan Kuesioner pada *pretest* hal ini dilakukan untuk meninjau perbandingan sebelum dan sesudah diadakannya penyuluhan kesehatan.

Hasil *posttest* menunjukkan bahwa 85% remaja sudah mengetahui dan memahami Covid-19, penerapan Protokol Kesehatan yang baik dan PHBS tetapi masih ada 15% remaja yang masih belum memahaminya, tetapi dari hasil post test dapat di ketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan pada remaja sebesar 22%.

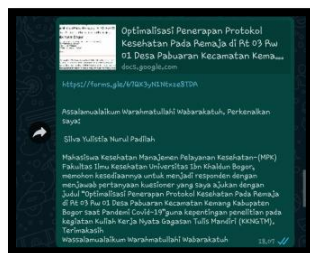


Grafik 2. Hasil Post Test

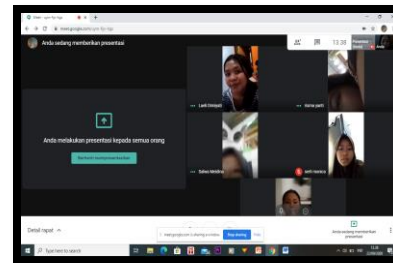
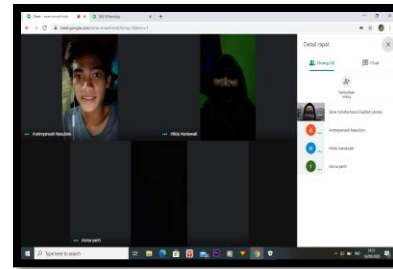
Realisasi Program



Gambar 1. Perizinan kepada Ketua RT 03



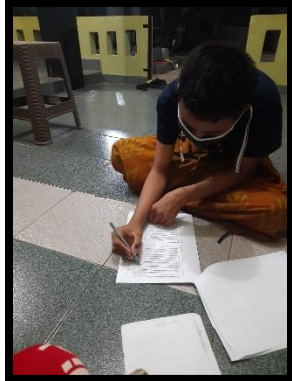
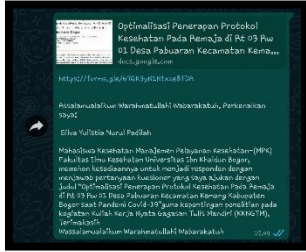
Gambar 2. Pre Test



Gambar 3. Penyuluhan



Gambar 4. Games Tebak Pengetahuan Covid-19



Gambar 5. Post Test



Gambar 6. Pemberian Handsanitizer dan Masker Upaya Pencegahan Covid-19



Gambar 7. Pemberian Bingkisan kepada Ketua RT sebagai Ucapan Terima Kasih

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan sebelum dan setelah pelaksanaan program, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan berpengaruh pada tingkat pengetahuan dan kebiasaan remaja dalam penerapan protokol kesehatan pada remaja RT 03 RW 01 Desa Pabuaran Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor saat Pandemi COVID-19. Pemahaman remaja mengenai Protokol Kesehatan pada saat pandemi covid-19 ini penting untuk mencegah penularan COVID-19. Hasil akhir menunjukkan bahwa penerapan protokol kesehatan sudah dalam batas yang optimal sehingga tidak diperlukannya penyuluhan kesehatan COVID-19 secara lanjut karena pemahaman serta penerapan protokol kesehatan sudah memiliki peningkatan yang

berawal hanya 63% remaja memahaminya dan kini meningkat sebesar 22% dalam peningkatan kategori baik yaitu 85%.

DAFTAR PUSTAKA

Amalul Umam, et al., (2020), Peningkatan dan Pemberdayaan Manusia Cekatan (Cerdas, Aktif, Akhlakul Karimah, Terampil, Sehat Dan Mandiri) melalui Pendidikan Nonformal di Desa Sibanteng, Jurnal Abdi Dosen.
Kementerian Kesehatan RI 2020. Pedoman Pencegahan Pengendalian *Corona Virus Dissease* (Covid-19). Jakarta: Kemenkes RI.
Kementerian Kesehatan RI 2020. Infodatin Reproduksi Remaja. Jakarta : Kemenkes RI

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK 01.07. Pedoman Pengendalian *Corona Virus Dissease 2019* (Covid-19). Jakarta : Kemenkes RI
Li *et al.*, (2020) “Early transmission dynamics in Wuhan, China, of novel coronavirus–infected pneumonia,” *New England Journal of Medicine*.
LPPM UIKA (2020). *Panduan KKN Gagasan Tertulis 2020* Universitas Ibn Khaldun. Bogor : UIKA.
Peraturan Menteri Kesehatan RI. Nomor 25 Tahun 2014. Upaya Kesehatan anak. Jakarta : Kemenkes RI
Penyuluhan Kesehatan. Universitas Sumatera Utara.